

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas penting dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan peningkatan literasi masyarakat. Seiring perkembangan teknologi informasi, perpustakaan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, tetapi juga sebagai pusat layanan informasi yang dituntut mampu memberikan pelayanan secara cepat, tepat, akurat, dan mudah diakses. Salah satu fasilitas yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan minat baca masyarakat desa adalah Perpustakaan Paras Cerdas yang terletak di Desa Paras, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi.

Dalam praktiknya, pengelolaan operasional di Perpustakaan Paras Cerdas menghadapi kendala mendasar, yaitu belum tersedianya sistem pencatatan transaksi sirkulasi buku sama sekali. Proses peminjaman dan pengembalian koleksi selama ini hanya mengandalkan sistem berbasis rasa percaya (*trust-based system*) antara pengelola dan peminjam tanpa adanya pendataan formal, baik secara manual maupun digital. Kondisi tanpa pencatatan ini menimbulkan hambatan operasional yang fatal, seperti ketiadaan riwayat peminjaman, tingginya risiko kehilangan koleksi buku, ketidakjelasan stok, hingga ketidakmampuan pengelola dalam melacak peminjam maupun tenggat waktu pengembalian. Selain itu, pengelola sama sekali tidak memiliki data atau rekapitulasi laporan bulanan mengenai sirkulasi buku dan tingkat kunjungan masyarakat.

Ketiadaan sistem pencatatan tersebut berdampak langsung pada penurunan kualitas pelayanan dan akuntabilitas perpustakaan. Pengunjung tidak mendapatkan kepastian mengenai ketersediaan buku yang dicari, sementara pengelola kesulitan dalam mengontrol serta mengamankan aset perpustakaan. Apabila kondisi ini terus dibiarkan, efektivitas pengelolaan operasional akan semakin menurun dan tata kelola perpustakaan menjadi tidak terarah. Oleh karena itu, digitalisasi layanan melalui penerapan sistem informasi berbasis *web* menjadi langkah mendesak untuk membangun alur pencatatan dari awal.

Perkembangan teknologi informasi saat ini memungkinkan perpustakaan melakukan transformasi digital melalui penerapan Sistem Manajemen terintegrasi. Menurut Sanjaya (2023), digitalisasi layanan perpustakaan mampu meningkatkan kemudahan pengguna dalam mengakses informasi serta mendukung efektivitas pengelolaan operasional perpustakaan. Selain itu, Mutawali et al., (2023) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi perpustakaan berbasis *web* dapat meningkatkan kepuasan pengguna melalui layanan sirkulasi yang lebih cepat, efisien, dan transparan. Dengan adanya sistem berbasis *web*, seluruh data anggota, transaksi sirkulasi, hingga katalog buku (*OPAC*) yang sebelumnya tidak pernah terdata dapat dikelola secara terstruktur dan terotomatisasi.

Pemilihan Perpustakaan Paras Cerdas sebagai objek penelitian didasarkan pada kebutuhan nyata akan modernisasi dan pengadaan sistem pendataan sirkulasi yang sebelumnya belum tersedia. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem

manajemen perpustakaan terintegrasi guna mempermudah kinerja petugas serta meningkatkan efisiensi layanan bagi pengunjung. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul "**Rancang Bangun Sistem Manajemen Peminjaman Buku Berbasis Website pada Perpustakaan Paras Cerdas**". Diharapkan melalui pengembangan sistem ini, tata kelola administrasi perpustakaan dapat berjalan lebih efektif, akurat, serta transparan secara berkelanjutan.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan di Perpustakaan Paras Cerdas, Desa Paras, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi.
2. Sistem yang dikembangkan berupa aplikasi berbasis *web*.
3. Fokus pengembangan sistem mencakup pengelolaan data anggota, pencatatan katalog dan ketersediaan buku, pengelolaan transaksi peminjaman serta pengembalian buku, perhitungan keterlambatan, dan pembuatan laporan sirkulasi perpustakaan.
4. Sistem membagi akses menjadi dua peran utama, yaitu Pustakawan/Admin (mengelola data buku, transaksi peminjaman/pengembalian, dan laporan) serta Anggota/Pengunjung (melihat katalog buku, mengecek ketersediaan stok, dan melihat riwayat peminjaman mandiri).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Manajemen Peminjaman Buku berbasis *web* pada Perpustakaan Paras Cerdas?
2. Bagaimana mengimplementasikan fitur pengelolaan katalog, transaksi peminjaman, pengembalian, dan rekapitulasi laporan pada sistem tersebut?
3. Bagaimana mengevaluasi kelayakan fungsional dan penerimaan pengguna terhadap Sistem Manajemen Peminjaman Buku yang dikembangkan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Merancang dan membangun Sistem Manajemen Peminjaman Buku berbasis *web* pada Perpustakaan Paras Cerdas.
2. Mengimplementasikan fitur pengelolaan katalog, transaksi peminjaman, pengembalian, dan rekapitulasi laporan pada sistem tersebut.
3. Menguji kelayakan fungsional dan penerimaan pengguna terhadap Sistem Manajemen Peminjaman Buku yang dikembangkan.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat Memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Bagi Perpustakaan Paras Cerdas

- 1) Meningkatkan Efisiensi Operasional: Mempermudah petugas perpustakaan dalam melakukan transaksi peminjaman, pengembalian, serta pendataan koleksi buku secara terstruktur dan terotomatisasi.
- 2) Akurasi Data dan Laporan: Meminimalisir risiko kesalahan pencatatan manual serta mempercepat proses pembuatan laporan sirkulasi bulanan bagi pihak pengelola perpustakaan.
- 3) Mendukung Transformasi Digital: Membantu mewujudkan modernisasi tata kelola administrasi dan peningkatan kualitas layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi.

2. Bagi Peneliti

- 1) Penerapan Ilmu Komputer/Informatika: Menjadi sarana pengaplikasian teori yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam bidang analisis sistem, perancangan basis data, dan rekayasa perangkat lunak berbasis *web*.
- 2) Pengembangan Diri: Menambah wawasan, pemahaman, dan keterampilan praktis dalam merancang serta merestrukturisasi sistem manajemen informasi untuk memecahkan masalah nyata di lapangan.